

Abstrak

Herlina Safitri Saleh. 200531100149. Ilmu Komunikasi. Komunikasi Politik Caleg Dapil 5 Pamekasan dalam Membentuk Popularitas, Akseptabilitas, dan Elektabilitas (Studi Kasus Mohammad Faridi dan Qomarul Wahyudi pada Pemilu 2024)

Penelitian Ini Bertujuan Untuk Menganalisis Komunikasi Politik Calon Legislatif Di Dapil 5 Pamekasan Dalam Membentuk Popularitas, Akseptabilitas, Dan Elektabilitas Pada Pemilihan Umum 2024. Fokus Penelitian Ini Adalah Memahami Strategi Kampanye Yang Diterapkan, Media Yang Digunakan, Serta Tantangan Yang Dihadapi Dalam Proses Membangun Citra Politik Di Mata Masyarakat.

Metode Penelitian Yang Digunakan Adalah Kualitatif Dengan Pendekatan Deskriptif. Data Dikumpulkan Melalui Wawancara Mendalam Dengan Calon Legislatif, Masyarakat Pemilih, Dan Pengamatan Langsung Aktivitas Kampanye Di Lapangan. Informan Dipilih Menggunakan Metode Purposive Sampling Untuk Mendapatkan Informasi Yang Relevan Dan Representatif. Analisis Data Dilakukan Secara Tematik Untuk Menelaah Strategi Komunikasi, Tingkat Popularitas, Penerimaan Masyarakat, Serta Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Elektabilitas Calon Legislatif.

Hasil Penelitian Menunjukkan Bahwa Calon Legislatif Menggunakan Kombinasi Strategi Komunikasi Digital Dan Tatap Muka Untuk Membangun Popularitas. Media Sosial Seperti Instagram, Facebook, Media Pemberitaan, Menjadi Sarana Penting Dalam Menyampaikan Pesan Dan Program Politik, Sedangkan Interaksi Langsung Melalui Door-To-Door Dan Kegiatan Komunitas Terbukti Lebih Efektif Dalam Meningkatkan Akseptabilitas Masyarakat. Hambatan Yang Dihadapi Meliputi Biaya Politik Yang Tinggi, Persaingan Ketat Antar Calon, Waktu Kampanye Yang Terbatas, Dan Masyarakat Yang Kritis Terhadap Isu Politik. Keberhasilan Membangun Elektabilitas Ditentukan Oleh Kemampuan Calon Dalam Memahami Karakteristik Masyarakat Tiap Kecamatan, Memanfaatkan Jejaring Organisasi Sosial, Serta Mengelola Komunikasi Politik Secara Konsisten Dan Strategis.

Berdasarkan Temuan Tersebut, Dapat Disimpulkan Bahwa Komunikasi Politik Yang Efektif, Pengelolaan Citra Diri, Dan Interaksi Yang Tepat Dengan Konstituen Merupakan Faktor Kunci Dalam Membentuk Popularitas, Akseptabilitas, Dan Elektabilitas Calon Legislatif Di Dapil 5 Pamekasan.

Kata Kunci: Komunikasi Politik, Strategi Kampanye, Calon Legislatif, Popularitas, Akseptabilitas, Elektabilitas, Dapil 5 Pamekasan

Abstrac

Herlina Safitri Saleh. 200531100149. Communication Science. Political Communication of Legislative Candidates for Electoral District 5 Pamekasan in Shaping Popularity, Acceptability, and Electability (Case Study of Mohammad Faridi and Qomarul Wahyudi in the 2024 Election)

This study aims to analyze the political communication of legislatif candidates in Electoral District 5 (Dapil 5) Pamekasan in shaping popularity, acceptability, and electability during the 2024 General Election. The focus of this research is to understand the campaign strategies employed, the media used, and the challenges faced in building political image in the eyes of the public.

The research method used is qualitative with a descriptive approach. Data were collected through in-depth interviews with legislatif candidates, voters, and direct observation of campaign activities in the field. Informants were selected using purposive sampling to obtain relevant and representative information. Data analysis was conducted thematically to examine communication strategies, levels of popularity, public acceptance, and factors influencing candidates' electability.

The results indicate that candidates use a combination of digital and face-to-face communication strategies to build popularity. Social media platforms such as TikTok, Facebook, serve as important tools for delivering messages and political programs, while direct interactions through door-to-door visits and community activities are more effective in increasing public acceptability. Obstacles encountered include high political costs, intense competition among candidates, limited campaign time, and a politically critical electorate. The success in building electability is determined by candidates' ability to understand the characteristics of each sub-district, leverage social organization networks, and manage political communication consistently and strategically.

Based on the findings, it can be concluded that effective political communication, image management, and proper interaction with constituents are key factors in shaping the popularity, acceptability, and electability of legislatif candidates in Dapil 5 Pamekasan.

Keywords: Political Communication, Campaign Strategy, Legislatif Candidate, Popularity, Acceptability, Electability, Dapil 5 Pamekasan